

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis rata-rata data lalu lintas, diketahui nilai derajat kejenuhan di Jalan Kabupaten yaitu 0,5 dan Jalan KRT.Pringgodingrat yaitu 0,48. Yang berarti tingkat pelayanan jalan ini adalah C yang menunjukkan kondisi pelayanan arus mendekati tidak stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan.
2. Berdasarkan analisis kecepatan kendaraan, masih banyak pengendara yang melebihi batas kecepatan di Jalan Kabupaten dan Jalan KRT.Pringgodingrat terkhusus sepeda motor yang memiliki rata- rata kecepatan yaitu 42 km/jam.
3. Volume pejalan kaki menyusuri tertinggi Jalan Kabupaten pada jam sibuk pagi terjadi pada jam 06.30 – 07.30 dengan jumlah 231 orang/jam. Dan Jalan KRT Pringgodingrat terjadi pada jam 06.30-07.30 yaitu 128 orang/jam.
4. Berdasarkan analisis kebutuhan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di kawasan pendidikan membutuhkan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dilakukan analisis volume lalu lintas,volume pejalan kaki menyusuri, kecepatan kendaraan, survei perlengkapan jalan. Dibutuhkannya ZoSS dikarenakan kondisi kecepatan kendaraan dalam kondisi yang melebihi batas kecepatan pada kawasan sekolah dan perlengkapan jalan yang tidak memadai sehingga dapat membahayakan pejalan kaki terkhususnya para pelajar.

IV.2. Saran

1. Disarankan kepada instansi terkait untuk melengkapi kawasan pendidikan dengan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) guna mendukung lalu lintas yang aman, nyaman, dan efisien, terutama bagi pengguna jalan, khususnya anak-anak sekolah. Hal ini penting mengingat Jalan Kabupaten dan Jalan KRT. Pringgodingrat merupakan area dengan tingkat

kecelakaan tertinggi, yang berpotensi membahayakan keselamatan para pelajar.

2. Diperlukan fasilitas zebra cross dan pembatasan kecepatan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan kepada pejalan kaki
3. Diharapkan agar masyarakat umum dapat bersikap santun saat berlalu lintas, mematuhi hukum, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika dan empati. Selain itu, diharapkan juga adanya kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap aktivitas berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Carina, F., Pengajar, S., Sipil, J., & Teknik, F. (2017). *ANALISIS KARAKTERISTIK KECELAKAAN DAN PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA LUBUKLINGGAU* (Vol. 5, Issue 1).
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2018). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah*.
- Kamal, I., Wulandari, S., & Gunawan, A. (2019). PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) TERHADAP KESELAMATAN PENYEBRANG JALAN. In *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)* (Vol. 5, Issue 3). <http://library.itl.ac.id/jurnal>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *PEDOMAN DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA*.
- Pemerintah Pusat. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009*.
- Raja Fauzi Siregar, Noni Paisah, & Afniria Pakpahan. (2022). *ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS (BLACK SITE) PADA RUAS JALAN H.T. RIZAL NURDINKOTA PADANGSIDIMPUAN*. 5, 14–30.